

ARTIKEL ISLAMI PADA SITUS ISLAMUDA.COM
(Telaah Tentang Kriteria, Realisasi dan Tanggapan Anggota)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.i)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Dyah Ningrum Uli Rusyda
01210720

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2005

Drs. Zainudin, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Dyah Ningrum Uli Rusyda

Lamp : 4 (Empat) Exp.

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dyah Ningrum Uli Rusyda
NIM : 01210720
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Artikel Islami Pada Situs Islamuda.com
(Telaah Tentang Kriteria, Realisasi dan Tanggapan Anggota)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 29 Desember 2005

Pembimbing



Drs. Zainudin, M.Ag
NIP. 150.291.020



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jln. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/341/2006

kripsi dengan judul : **ARTIKEL ISLAMI PADA SITUS ISLAMUDA.COM
(Telaah Tentang Kriteria, Realisasi dan Tanggapan Anggota)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dyah Ningrum Uli Rusyda
NIM : 01210720

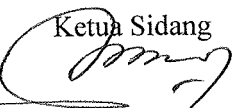
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Januari 2006

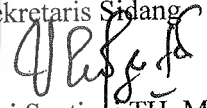
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP. 150269255

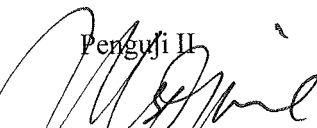
Sekretaris Sidang


Dra. Evi Septiani TH, M.Si
NIP. 150252261


Pembimbing/Penguji I


Drs. Zainuddin, M.Ag
NIP. 150291020

Penguji II

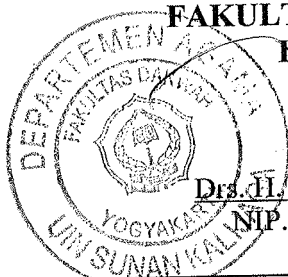

Drs. M. Saifan, M.Si
NIP. 150260462


Penguji III


Saptoni, S.Ag, MA
NIP. 150291021

Yogyakarta, 22 Februari 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN**




Drs. H. Afif Rifa'i, M.S
NIP. 150222293

MOTTO

“ Jadikan masa gembira untuk bersyukur, masa sedih untuk bersabar, diam untuk berfikir, bernalar untuk ambil pelajaran, berbicara untuk berdzikir, hidup untuk ketaatan, kematian sebagai harapan ”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk;

- *Bapak dan Ibu yang senantiasa kuhormati dan kucintai.*
- *Untuk kakak-kakakku Mba Ifah & Mas Budi, Mba Nung & Mas Amin, Mas Jihad yang senantiasa memberikan motivasi untukku.*
- *Si Kembar tersayang Syafiq Farkhi dan Syafiq Fakhri, yang selalu peduli padaku.*
- *Keponakan-keponakanku tersayang, Wildan, Hamam, Tsabiq & Nida yang selalu menghiburku.*
- *Dilmy Nurdiansyah yang selalu membuat hari-hariku tersenyum dan semakin bermakna.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. والصلاة والسلام على اشرف المرسلين. وعلى اله وصحبه ابا بعد.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya.

Berkat pertolongan yang diberikan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ARTIKEL ISLAMI PADA SITUS ISLAMUDA.COM (Telaah Tentang Kriteria, Realisasi dan Tanggapan Anggota). Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Setiap manusia yang penuh dengan keterbatasan, penulis sadar bahwa penulisan ini tidak terlepas dari limpahan rahmat dari Allah SWT, bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Pcnaschat Akademik.
3. Bapak Drs. Zainudin, M.Ag, selaku pembimbing yang penuh ketulusan dan kesabaran membimbing dan memberi pengarahannya kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Pengurus situs Islamuda.com dan anggotanya yang telah mengizinkan dan memberikan informasi untuk penelitian ini kepada penulis.
5. Seluruh keluarga besar tercinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
6. Dilmy dan keluarga, terima kasih atas perhatiannya kepada penulis.
7. Teman-teman "Kost Harum" Mba Anis, Nita, Rahma, Rina, Mba Imas dan Zazah. Dan dua teman terdekatku Nadia Lutfiani dan Esty Indriningsih. Semoga kebersamaan selalu terjaga.

Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Jogjakarta, 19 Desember 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pengcagan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Teoritik.....	8
1. Tinjauan Umum Tentang Artikel.....	8
2. Tinjauan Umum Tentang Internet.....	18
3. Internet Sebagai Media Dakwah.....	21
4. Artikel Islami Sebagai Media Dakwah.....	23
G. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Metode Pengumpulan Data.....	27
3. Metode Analisis Data.....	29
4. Pendekatan.....	30

BAB II. GAMBARAN UMUM SITUS ISLAMUDA.COM

A. Sejarah Situs Islamuda.com.....	29
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	34
C. Tim Operasional.....	35
D. Struktur Kepengurusan.....	36
E. Sumber Dana.....	37
F. Strategi Pengembangan, Target dan Sasaran.....	38

BAB III. ARTIKEL ISLAMI PADA SITUS ISLAMUDA.COM

A. Kriteria Artikel Islami.....	43
1. Tema.....	43
2. Penulis Artikel.....	44
3. Editing.....	46
4. Segmentasi Pembaca.....	46
5. Publikasi.....	47
6. Tujuan Yang Ingin Dicapai.....	48
B. Realisasi Kriteria Artikel Islami.....	48
1. Artikel Tentang Aqidah.....	50
2. Artikel Tentang Syari'ah.....	52
3. Artikel Tentang Akhlak.....	56
C. Tanggapan Anggota Islamuda.....	69
1. Antusiasmc.....	69
2. Kriteria Artikel Islami Versi Anggota.....	70
3. Daya Apresiasi.....	71
D. Dakwah Bi Al Qalam Pada Situs Islamuda.....	73

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

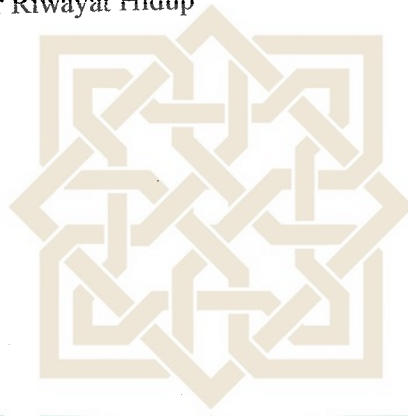
DAFTAR TABEL

Tabel 1	
Artikel Tentang Aqidah.....	48
Tabel 2	
Artikel Tentang Syari'ah.....	49
Tabel 3	
Artikel Tentang Akhlak.....	50
Tabel 4	
Frekuensi Responden Mengunjungi Warnet.....	70
Tabel 5	
Intensitas Responden Membuka Situs Islamuda.....	70
Tabel 6	
Intensitas Responden Membaca Rubrik Artikel Islami.....	71
Tabel 7	
Tema yang Disukai Responden.....	72
Tabel 8	
Tanggapan Responden Terhadap Rubrik Artikel Islami.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Nama Responden
Lampiran II : Daftar Interview Guide
Lampiran V : Sertifikat Praktikum Dakwah, Sertifikat KKN, dan Piagam KKN
Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kontaminasi dalam menginterpretasikan keseluruhan dari isi skripsi yang berjudul “ARTIKEL ISLAMI PADA SITUS ISLAMUDA.COM (Telaah tentang Kriteria, Realisasi, dan Tanggapan Anggota)“, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

I. Artikel Islami

Artikel adalah karya tulis lengkap yang terdapat dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya.¹ Sedangkan islami berarti sesuai dengan nilai-nilai Islam. Jadi yang dimaksud dengan artikel Islami dalam judul skripsi ini adalah semua artikel yang temanya bersumber dari suatu persoalan kehidupan sesuai dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan oleh situs Islamuda. Penulis membatasi hanya pada periode Januari 2004 sampai dengan Mei 2005. Selain itu penulis juga perlu menegaskan pokok-pokok permasalahan dalam skripsi ini, antara lain :

¹ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm.

a. Kriteria Artikel Islami

Kriteria adalah ukuran standar untuk menilai atau menetapkan sesuatu.² Kriteria yang dimaksud dalam skripsi ini adalah persyaratan atau ketentuan yang ditetapkan oleh redaktur untuk menentukan apakah artikel tersebut dapat dikategorikan artikel Islami.

b. Realisasi Kriteria Artikel Islami

Realisasi adalah pelaksanaan sesuatu hingga menjadi kenyataan.³ Realisasi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan serta membuktikan dari kriteria artikel Islami yang telah ditetapkan oleh pihak redaksi Islamuda. Untuk itu penulis akan melakukan pengamatan dengan melihat serta membaca langsung artikel yang telah dipublikasikan oleh situs Islamuda.

c. Tanggapan Anggota Terhadap Artikel Islami

Tanggapan adalah segala sesuatu yang dapat diterima oleh alat indra manusia.⁴ Tanggapan ini bertujuan untuk mengetahui antusiasme dan daya apresiasi terhadap artikel Islam yang telah dipublikasikan serta kriteria artikel Islam versi anggota situs Islamuda.

2. Situs Islamuda

Islamuda merupakan salah satu situs Islam di Indonesia yang berdiri pada bulan September 2003. Islamuda adalah komunitas Islam *online* yang dapat diakses melalui alamat [http : // www.islamuda.com](http://www.islamuda.com).

² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hlm. 778

³ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), hlm. 656

⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *op. cit*, hlm. 1536

Tujuan lahirnya situs Islamuda adalah harapan agar tersampaikan pemahaman Islam yang lengkap dan paripurna itu, seiring dengan semakin gegap gempitanya kondisi jaman.⁵

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul skripsi diatas adalah penelitian tentang artikel Islami pada situs Islamuda yaitu meliputi : kriteria artikel Islam menurut versi redaksi islamuda, realisasi dari kriteria tersebut serta tanggapan anggota terhadap artikel Islam berdasarkan antusiasme, daya apresiasi serta bagaimana artikel Islam menurut anggota.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dakwah diartikan sebagai *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu ajakan untuk mengerjakan kebaikan dan mencegah untuk melakukan kemungkaran. Dakwah juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengubah keadaan atau situasi yang tidak baik menjadi keadaan yang lebih baik. Usaha dakwah Islam dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun memang wajib dilakukan seorang muslim sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 110 :⁶

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ (١١٠)

⁵ Profil Islamuda.com

⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung : CV. Diponegoro, 2000), hlm. 50

Artinya : “ *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang – orang yang fasik.* ”.

Kegiatan dakwah ini memerlukan ide, gagasan, dan usaha yang tidak selalu mudah. Karena dakwah bukan hanya berupa ceramah–ceramah yang dilakukan oleh da’i atau da’iah , namun lebih dari itu dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui tulisan seperti bulletin, buku, artikel dan lain–lain.

Dakwah melalui tulisan (*bil al qalam*) merupakan salah satu metode dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW yaitu dengan dikirimkannya surat ajakan untuk masuk agama Islam kepada Negus, raja dari Abyssinia. Selain itu Rasulullah SAW juga mengirimkan beberapa surat kepada raja-raja lainnya diantaranya Misayaqis, raja Mesir dan Chosroes dari Persia. Selanjutnya budaya dakwah melalui tulisan mulai berkembang setelah dibukukannya Al Qur’an pada masa pemerintahan khalifah Usman Bin Affan. Al Qur’an tersebut digandakan dan disebarluaskan ke kerajaan–kerajaan Islam dipenjurunya.⁷

Konsep dakwah harus dipahami secara luas agar menjadi inspirasi Umat Islam untuk berdakwah dan berbagi pengetahuan bagi sesama, kapanpun dan dimanapun dengan media apapun. Internet atau sering disebut sebagai dunia maya kini menjadi salah satu media dakwah yang banyak dinikmati oleh masyarakat.

⁷ Donny B.U, *Internet Sebagai Media Dakwah Islami*, www.mizan.com

Jaringan internet yang berkembang akhir-akhir ini terbukti merupakan wahana yang dapat dipakai untuk bentuk dakwah baru dimana kendala ruang, waktu dan kapasitas informasi yang terlibat dapat diatasi. Lahinya situs-situs Islam di internet adalah salah satu upaya untuk menetralsir menjamurnya situs-situs yang kurang bermanfaat bagi masyarakat khususnya umat Islam, utamanya para generasi muda.

Salah satu situs Islam di Indonesia adalah islamuda.com. Situs ini memiliki link dan sumber informasi cukup lengkap yang mencakup aspek dan kehidupan Umat Islam. Selain itu Islamuda juga menyediakan forum diskusi *online*, *funs club* Islamuda dan ruang obrolan antar kita.

Sebagai komunitas Islam *online* yang bersifat kolaboratif dan terbuka, islamuda.com memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pengunjung situs untuk ikut berdakwah melalui tulisan. Bentuk dakwah melalui tulisan ini dapat berupa artikel, informasi seputar dunia Islam, resensi buku, karya-karya sastra dan lain-lain. Salah satu bentuk tulisan yang dapat dinikmati oleh pengunjung situs adalah artikel yang terdapat dalam situs Islamuda. Artikel-artikel yang ada adalah hasil tulisan dari pengunjung situs dan dari redaksi Islamuda sendiri.

Dunia remaja merupakan sebuah *setting* yang selalu menarik untuk dikaji dan kemudian diberi solusi. Untuk itulah dengan tidak meninggalkan karakteristik bahasa yang mereka gunakan dalam keseharian, Islamuda mencoba mengplot *setting* tersebut dengan media yang tidak terlampaui sulit dicari dan dipahami remaja.

Dakwah melalui tulisan dapat dilihat dari antusiasme beberapa penulis muda melalui sebuah artikel yang bernuansa Islam pada situs Islamuda. Hal ini dikarenakan sifat Islamuda yang sangat terbuka dengan memberikan kesempatan kepada semua pengunjung untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengirimkan karya-karya tulis yang bersifat formai seperti artikel, resensi buku dan lain-lain.

Artikel Islami dapat kita baca pada majalah atau koran yang memang memiliki misi dakwah seperti majalah Sabili atau koran Republika. Akan tetapi, sekarang beberapa situs Islam di internet juga telah memberikan porsi untuk artikel bernuansa Islam, termasuk pada situs Islamuda. Hal ini berarti peluang telah terbuka bagi siapa saja yang memiliki bakat serta minat menulis artikel bernuansa Islam melalui situs-situs Islam yang memang dapat mengakomodir karya-karya tersebut untuk dipublikasikan.

Namun demikian, yang perlu diperhatikan dalam artikel Islami ini adalah mengenai kriteria artikel Islam menurut versi situs-situs Islam di internet. Kadangkala kriteria artikel Islami menurut Myquran.com berbeda dengan islamuda.com. Bahkan kriteria artikel Islami versi media cetak seperti koran, majalah dapat saja berbeda dengan versi situs Islam, seperti islamuda.com.

Sebuah artikel yang baik bagi pembaca adalah artikel yang berisi hal-hal yang menarik pembacanya. Pembaca yang mempunyai interpretasi tinggi terhadap artikel akan mengetahui apakah artikel ini baik atau tidak baik, menarik atau tidak menarik. Kadangkala pembaca dapat terpengaruh oleh pandangan penulis artikel, bahkan melakukan apa yang diinginkan oleh si penulis artikel. Selain itu, penulis artikel juga harus memperhatikan kaidah penulisan artikel, agar

hasil artikel yang ditulis sesuai dengan kriteria artikel yang baik. Meskipun artikel yang dipublikasikan oleh Islamuda merupakan karya-karya dari berbagai kalangan yang ditujukan untuk remaja, namun penulisannya tidak boleh sembarangan.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang kriteria artikel Islam menurut redaksi Islamuda, bagaimana realisasi kriteria tersebut serta bagaimana tanggapan para anggota situs Islamuda terhadap artikel – artikel Islam yang telah dipublikasikan oleh situs Islamuda.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kriteria artikel Islami menurut redaksi situs Islamuda?
2. Bagaimana realisasi dari kriteria artikel Islami tersebut diatas?
3. Bagaimana tanggapan anggota situs Islamuda terhadap artikel yang dipublikasikan?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan kriteria artikel Islami versi redaksi situs Islamuda.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan realisasi dari kriteria artikel Islami tersebut.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan tanggapan anggota situs Islamuda terhadap artikel islam yang telah dipublikasikan.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Penelitian ini secara teoritis berguna bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang situs Islamuda.
2. Sebagai masukan bagi situs islamuda untuk memberikan motivasi kepada para anggotanya agar memiliki antusiasme, serta daya apresiasi yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang khususnya terhadap artikel Islami.
3. Sebagai kontribusi positif bagi pengembangan studi keilmuan khususnya pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

F. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Umum Tentang Artikel

a. Pengertian Artikel Islami

Pengertian artikel secara umum sangat bervariasi tergantung dari sudut pandang mana seseorang memandang, ada yang menggunakan pendekatan praktis dan ada juga yang menggunakan pendekatan teoritis. Beberapa tokoh mengemukakan pendapatnya tentang pengertian artikel antara lain :

1. Totok Djuroto memberi pengertian bahwa artikel adalah opini masyarakat yang dituangkan dalam tulisan tentang berbagai soal

mulai dari politik, agama, ekonomi, sosial, budaya, teknologi bahkan olah raga.⁸

2. Slamet Soeseno mendefinisikan artikel sebagai sebuah tulisan yang berisi fakta berikut masalah (yang tidak hanya satu tetapi beberapa sekaligus yang saling terkait), diikuti pendirian subyektif yang disertai argumentasi berdasarkan teori keilmuan dan bukti berupa data statistik yang mendukung pendirian itu.⁹
3. Asep Syamsul M. Romli menjelaskan bahwa artikel sebagai sebuah karangan faktual (nonfiksi) tentang suatu masalah secara lengkap, yang panjangnya tidak tentu untuk dibuat di surat kabar, majalah, buletin dan sebagainya dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah atau menghibur.¹⁰

Dari beberapa pengertian diatas, penulis lebih sepatutnya dengan pendapat Asep Syamsul M. Romli mengenai definisi artikel karena lebih aplikabel. Jadi artikel Islami yang dimaksud adalah karangan nonfiksi tentang suatu masalah secara lengkap, yang panjangnya tidak tentu yang dibuat dimedia internet dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah dengan sudut pandang agama Islam.

⁸ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 70

⁹ Slamet Soeseno, *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, (Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 105

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

b. Unsur–unsur dalam Artikel

1. Modal Dasar Menulis

Menurut Asep Syamsul M. Romli, modal dasar seseorang untuk menulis ada tiga, yaitu : ¹¹

a. Kemauan (*Willingness to Write*)

Kemauan merupakan modal utama bagi seseorang untuk menggerakkan dirinya mencapai sesuatu. Kemauan untuk menulis akan menimbulkan semangat, keuletan, dan mendorong seseorang melakukan apa saja yang memungkinkannya mencapai kemauan menulis.

b. Motivasi (*motivation to write*)

Motivasi erat kaitannya dengan kemauan. Bahkan motivasi inilah yang dapat memunculkan kemauan untuk (dapat) menulis. Yang terbaik, motivasi menulis adalah bertujuan untuk berbagi wawasan, pengalaman atau pengetahuan orang lain (pembaca).

c. Kemampuan (*Ability to write*)

Kemampuan menulis menyangkut persoalan bakat. Dan bakat tidak akan berkembang atau dapat dioptimalkan tanpa latihan. Dengan demikian, bakat dan latihan merupakan dua hal utama untuk mencapai kemampuan prima.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 36 - 42

2. Proses Kreatif Menulis

Sebagai Proses kreatif, menulis artikel dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penulisan

Dalam persiapan menulis ini, seorang penulis memilih satu topik yang menarik dan mulai mencari tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik tersebut. Dalam langkah ini penulis membuat penegasan-penegasan tentang tujuan, pembaca, aturan-aturan penulisan dan sebagainya. Dalam persiapan menulis, seseorang menemukan ide yang dapat membantu dalam proses menulis, misalnya melalui kenangan (*memory*), pengamatan (*observation*), keikutsertaan (*participation*), imajinasi (*imagination*), dan penelitian (*research*).¹² Dalam tahap ini juga diperlukan persiapan-persiapan yang perlu bagi seorang penulis, yaitu aspek administratif, aspek teknis, aspek akademis, dan aspek psikologis.¹³

2. Tahap Pelaksanaan Penulisan

Dalam tahap penulisan ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu :

a. Mencari Ide.

¹² Dean Memering dan Frank o'Hare, *The writer's Work*, (New Jersey : Prentice Hall, 1980) hlm. 17

¹³ AS Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004) hlm. 20

Ide atau gasasan, dalam arti rancangan yang tersusun dalam pikiran, dapat muncul dimana saja. Proses yang pertama dapat melalui mengamati, dalam hal ini adalah melihat, meresapi dan mengolah dalam pikiran berbagai kejadian disekitar kita.¹⁴Kedua, ide dapat muncul dari pengalaman pribadi, peristiwa aktual, masalah abadi seperti agama, pendidikan, kemanusiaan dan pendapat dan hasil pengamatan pribadi seperti kritikan pada permainan, pertunjukan, film, sinetron, buku, fenomena sosial dan sebagainya.

b. Menyeleksi dan Menetapkan Ide

Ide merupakan gagasan awal yang bersifat abstrak, konseptual. Ide harus ditingkatkan menjadi topik secara konkret sehingga operasional. Syarat ide yang baik menunjuk pada tiga hal yaitu¹⁵ : Pertama aktual, apa pun gagasan yang muncul harus mengandung unsur kebaruan dan menarik perhatian. Kedua relevan, yaitu ide yang dituliskan sesuai dengan disiplin ilmu, latar belakang pendidikan, atau bidang keahlian penulis. Ketiga terjangkau, yakni menunjuk pada daya dukung tenaga, biaya, sarana dan referensi.

c. Memilih dan Menetapkan Topik

¹⁴ Nurudin, *Menulis Artikel Itu Gampang*. (Semarang : Effhar, 2003) hlm. 28

¹⁵ AS Haris S, *op. cit*, hlm 28

Topik diartikan sebagai pernyataan tentang isi pokok bahasan yang sudah dibatasi ruang lingkungannya secara spesifik.

d. Memulai Menulis.

Setelah ide dan topik ditentukan, seorang penulis dapat memulai kegiatannya dengan menuangkan ide dan topik dalam bentuk tulisan.

3. Tahap Perbaikan (koreksi)

Dalam tahap ini penulis mengoreksi kembali tulisannya. Mengoreksi adalah langkah terakhir dalam proses menulis, koreksi ini dilakukan apabila menemukan kesalahan-kesalahan dalam komposisi tulisan. Tujuan dari koreksi ini adalah untuk meyakinkan bahwa semua gagasan telah ditulis sesuai dengan pikiran penulis.¹⁶

c. Aspek-aspek Dalam Penulisan Artikel

Seorang penulis harus memperhatikan aspek-aspek dalam menentukan arah penulisan artikel, yaitu :

a. Tentang Apa

Seorang penulis dapat menulis tentang segala macam obyek penulisan artikel, misalnya tentang politik, sosial, budaya, agama dan sebagainya.

¹⁶ Dean Memering dan Frank O'Hare, *op. cit.*, hlm. 21

b. Dasar Keyakinan

Penulis yang dewasa dan matang harus memiliki sikap hidup yang dapat dilihat dari artikel-artikelnya. Penulisan artikel bukan hanya khayalan tetapi merupakan bentuk kepedulian seseorang dalam menanggapi realitas kehidupan. Penulis artikel merupakan seorang yang memikirkan segala sesuatu dengan serius. Seorang penulis harus memiliki pendirian yang kuat, jelas dan mengakar. Landasan yang digunakan dapat berupa agama, moral, filsafat dan sebagainya.

c. Apa yang Hendak Dibuktikan

Seorang penulis artikel mempunyai tujuan untuk memberikan solusi kepada masalah-masalah yang menjadi obyek penulisan dengan menggunakan prinsip-prinsip atau kriteria artikel.

d. Jenis-Jenis Artikel

Secara umum artikel dibagi menjadi empat jenis, yaitu :¹⁷

a. Artikel Deskriptif

Artikel deskriptif adalah tulisan yang isinya menjelaskan (menguraikan) secara detail ataupun garis besar tentang suatu masalah, sehingga pembaca mengetahui secara utuh suatu masalah yang dikemukakan.

¹⁷ Asep Syamsul, *op.cit.*, hlm. 32-33

b. Artikel Eksplanatif

Artikel eksplanatif adalah artikel yang isinya menerangkan se jelas-jelasnya tentang suatu masalah, sehingga pembaca memahami betul masalah yang dikemukakan.

c. Artikel Prediktif

Artikel prediktif berisi prediksi atau ramalan atau dugaan apa yang kemungkinan terjadi pada masa datang, berkaitan dengan masalah yang dikemukakan.

d. Artikel Preskriptif

Artikel preskriptif mengandung ajakan, imbauan atau “perintah” terhadap pembacanya agar melakukan sesuatu. Kata-kata “harus”, “seharusnya”, “hendaknya” dan semacamnya mendominasi tulisan jenis ini.

e. Kriteria Artikel Islami.

Sebuah artikel yang baik adalah artikel yang memenuhi beberapa kriteria sebagai artikel, diantaranya yaitu :

1. Mengandung gagasan aktual atau kontroversial

Seorang penulis artikel, apapun yang ditulisnya hendaknya mengandung gagasan yang aktual atau kontroversial, atau keduanya. Gagasan yang aktual yaitu sesuatu yang baru, belum banyak ditulis, belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, atau sesuatu yang diluar batas atau tidak lazim.

2. Materi yang dibahas menyangkut kepentingan masyarakat luas.

Seorang penulis artikel harus memegang acuan dan logika seorang penulis. Ini berarti apa pun yang ditulis pada akhirnya harus bersinggungan dengan keluhan, tuntutan, kebutuhan, harapan, keresahan atau kepentingan masyarakat.

3. Ditulis secara referensial dengan visi intelektual.

Artikel adalah karya nonfiksi yang bertumpu pada dunia kognisi. Suatu artikel lahir dari proses kreatif intelektual seseorang. Sebagai karya intelektual seseorang, apa pun yang ditulis haruslah didukung oleh seperangkat bacaan, pengetahuan, dan teori yang relevan.¹⁸

4. Singkat dan utuh.

Artikel adalah karya tulis yang bersifat utuh dan singkat. Artikel yang baik tidak ditulis dengan *bertel-tele*, tetapi singkat langsung pada pokok persoalan.

5. Orisinal

Orisinal menunjuk pada artikel yang ditulis asli karya penulis artikel tersebut, bukan hasil plagiasi ataupun membajak. Untuk menghindari plagiasi, maka seorang penulis harus menguasai sekaligus mengamalkan etika penulisan dan pengutipan secara *istiqomah*.¹⁹

¹⁸ AS Haris Sumadira, *op. cit.*, hlm.6

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 7

Sedangkan suatu artikel dapat dikatakan sebagai artikel Islami jika didalamnya mengandung unsur-unsur ajaran Islam yang diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu :

1. Masalah Aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Sedangkan rukun iman adalah meliputi : percaya kepada Allah, Malaikat, kitab suci, para Rasul, Hari akhir serta percaya kepada ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk.

Aqidah atau keimanan merupakan fondamen dasar bagi setiap muslim, karena akidah akan menjadi arah serta pedoman dasar dalam kehidupan seorang muslim. Aspek akidah bertujuan untuk menanamkan suatu keyakinan yang mantap pada setiap hati umat, sehingga tidak ada keraguan didalamnya.

2. Masalah Syari'ah

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan 'Rabbnya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Jadi masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan

juga. Seperti hukum jual-beli, berumah tangga, etika bertetangga, hukum waris, kepemimpinan dan amal shaleh lainnya.

3. Masalah Akhlak

Akhlak atau budi pekerti merupakan pelengkap dari dua aspek sebelumnya, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak menjadi tidak atau kurang penting. Pelengkap yang dimaksud disini adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.

Dengan demikian, meskipun artikel menyangkut tema politik, sosial, budaya ataupun lainnya, apabila seorang penulis memasukkan salah satu aspek diatas, baik aqidah, syari'ah ataupun akhlak, maka artikel tersebut telah memenuhi kriteria untuk kategori artikel Islami.

2. Tinjauan Tentang Internet

a. Pengertian Internet

Internet merupakan salah satu bentuk dari revolusi komunikasi. Dewasa ini komunikasi antar bangsa, antar masyarakat, bahkan antar individu semakin dinamis dan memiliki percepatan yang luar biasa. Apalagi adanya internet menunjang revolusi komunikasi yang semakin hebat.

Beberapa definisi tentang internet adalah sebagai berikut :

1. Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling bersambungan menggunakan jaringan komunikasi yang ada diseluruh dunia.
2. Internet adalah keseluruhan manusia yang secara aktif berpartisipasi, sehingga membuat internet menjadi sumberdaya informasi yang sangat berharga.
3. Internet adalah kumpulan komputer antar satu wilayah dan wilayah lainnya yang terkait dan saling berkomunikasi, dimana keterkaitan dan komunikasi ini diatur oleh protokol. Pada internet ini komunikasi yang dilakukan umumnya tertulis tanpa perlu dilakukan secara bersamaan antara pengirim dan penerima berita.²⁰
4. Internet adalah ribuan jaringan komputer lokal dari berbagai tipe dan ukuran yang dikelola oleh masing-masing organisasi, yang merupakan jaringan global yang saling tersambung agar dapat saling bertukar informasi dan komunikasi. Seluruh jaringan di internet saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa komputer standar yang disebut TCP/IP (*Transmission Control Protocol*).²¹

Jadi dari beberapa pendapat tentang definisi internet diatas, penulis menggunakan pendapat terakhir bahwa yang dimaksud dengan internet adalah jaringan komputer yang dikelola oleh berbagai organisasi, yang merupakan jaringan global yang saling tersambung agar dapat saling bertukar informasi dan komunikasi.

²⁰ Gatot subroto, "Internet", www.pustekom.co.id

²¹ Dikutip dari www.pemprosu.go.id

b. Fungsi internet

Internet mempunyai berapa fungsi, diantaranya adalah.²²

1. Sebagai alat komunikasi

Para pengguna internet dapat saling berkomunikasi melalui email, internet phone, IRC (*chatting*).

2. Sebagai *Resource Sharing*

Pengguna internet dapat mengakses langsung sumber data. Internet juga dapat digunakan untuk menyampaikan promosi, informasi penjualan dan lain-lain.

3. Sebagai *Resource Discovery*

Internet digunakan untuk mencari indeks dari pustaka *online*, *onlines bookstores*, dan lain-lain.

4. Sebagai komunitas

Pengguna internet dapat melakukan komunikasi untuk saling tukar menukar pendapat dan informasi.

Selain berfungsi seperti hal yang diatas, internet juga mempunyai banyak manfaat, seperti masuk keberbagai perpustakaan diseluruh dunia, bergabung dengan kelompok minat tertentu untuk berdiskusi dan belajar hal-hal yang paling baru. Mencari data dan dokumen diseluruh dunia, dan memperoleh *software gratis*.²³

²² Muhammad fakhri Husain, *Aplikasi Komputer Untuk perkantoran*, (Jakarta : Salemba Infotek, 2002), hlm.

²³ *ibid*

c. Pengertian *Website*

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar, gambar gerak, suara dan gabungan dari semuanya itu baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing – masing dihubungkan dengan *link-link*.²⁴

3. Internet Sebagai Media Dakwah

Pada akhir abad ini telah terjadi perubahan besar dalam pola dakwah umat Islam. Aktivitas dakwah tidak hanya dilakukan melalui media cetak seperti majalah, koran, buletin dan sebagainya. Akan tetapi juga dapat melalui media elektronik seperti radio, televisi bahkan dengan teknologi tercanggih saat ini yaitu Internet.

Fenomena dakwah digital tersebut memang berkembang seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi (TI) di dunia. Salah satu pelopor pengguna internet sebagai media dakwah adalah seperti yang dilakukan oleh kelompok Jaringan Informasi Islam (JII). JII sudah sejak tahun 1997-1998 bergulat dengan teknologi email yang diaplikasikan ke dalam pesantren-pesantren, membentuk apa yang disebut dengan Jaringan Pondok Pesantren. Kemudian pada sekitar tahun 1998-1999 mulai marak aneka *mailing - list* (milis) Indonesia benuansa Islami misalnya Isnet, Al Islam dan Padang Mbulan. Pada tahun 1999-2000 bermunculanlah situs-situs Islam di Indonesia, yang tidak sekedar situs-situs

²⁴ Pengertian *Website*, www.jilbab.cjb.net

institusi Islam, tetapi berisi aneka informasi dan fasilitas yang memang dibutuhkan oleh umat Islam.²⁵

Melalui situs-situs tersebut para pengunjung dapat berdiskusi tentang tema-tema Islami, menambah pengetahuan Islam seperti tafsir Hadits, peradaban Islam di dunia, selain itu dapat berdiskusi tentang hal-hal yang khilafiyah baik langsung maupun tidak langsung tanpa harus bertemu secara langsung.

Dapat dikatakan dakwah melalui internet ini sangat efektif karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Materi keislaman dan dakwah bisa disebarkan dengan cepat dan efisien. Dari segi biaya pun menjadi sangat murah. Informasi yang disebarkan lewat internet, dapat menjangkau siapapun dan dimanapun asalkan yang bersangkutan mengakses internet.²⁶

Internet merupakan teknologi canggih tanpa batas yang menawarkan kemudahan untuk kepentingan informasi serta komunikasi. Situs Islam di Indonesia seperti: Islamuda.com, Pesantren Virtual.com, Myqur'an.com, adalah beberapa contoh situs yang memiliki visi dan misi untuk melakukan dakwah Islamiyah melalui dunia maya.

Dengan begitu penting untuk mempertegas bahwa penguasaan teknologi informasi mutlak diperlukan oleh umat Islam, karena hal itu merupakan salah satu cara paling efektif guna menyampaikan informasi yang sebenarnya mengenai agama Islam.

²⁵ Donny B.U., "Internet Sebagai Media dakwah Islami", www.mizan.co.id

²⁶ Kun Wardhana Abiyoto, *Umat Islam Wajib Kuasai TI*, www.republika.co.id

4. Artikel Islami Sebagai Media Dakwah

Budaya menulis dalam kalangan umat Islam pada dasarnya bukanlah sesuatu yang baru. Sebagaimana pernah dilakukan oleh generasi-generasi terdahulu. Namun jika dalam realitasnya kini dapat dirasakan masih sedikit budaya dakwah *bi al qalam*, maka hal itu yang menjadikan umat Islam sedikit tertinggal di tengah zaman modern. Maka sebagai umat Islam untuk mengambil jalan yang telah diwariskan ulama terdahulu dengan membumikan nilai-nilai Islam melalui tulisan.

Pembentukan opini dan paradigma tentang Islam dalam sebuah tatanan masyarakat modern akan terasa lebih signifikan jika dilakukan melalui dakwah *bi al-qalam*. Selain itu, tugas dakwah dengan tulisan paling tidak menjadi salah satu instrumen yang akan meng-counter media-media asing yang lebih dominan berbau negatif, dekadensi moral yang terjadi saat ini menjadi sebuah gambaran betapa telah akutnya "virus Barat", yang itu semua disebarkan melalui berbagai media, salah satunya adalah melalui dunia maya (internet).²⁷

Pada dasarnya Nabi Muhammad SAW telah memberi contoh bagaimana dakwah *bi al Qalam*, yaitu dengan memberi surat (risalah) yang ditujukan kepada raja-raja dan kaisar-kaisar, hal ini mulai dilaksanakan setelah terjadinya perdamaian Hudaibiyah pada tahun ke VI Hijriah. Dengan didampingi oleh para sahabat yang bertugas sebagai juru tulis Nabi, Nabi menyuruh menulis risalah-risalah tersebut. Untuk menguatkan surat-surat yang ditulis tersebut, Nabi SAW menggunakan cincin stempel yang terbuat dari perak agar surat tersebut dibaca

²⁷ Anen Sutianto, "Menulis Alternatif Dalam Berdakwah", www.pikiran-rakyat.com

oleh penerimanya.²⁸ Dengan contoh ini, maka Rasulullah SAW telah merintis dakwah dengan berbagai media yang ada termasuk media tulisan, yang dalam periode modern ini media tulisan telah berkembang sedemikian majunya.

Diantara surat-surat dakwah Nabi tersebut ada yang ditolak dengan sikap yang jelek, dan ada pula yang disambut dengan sikap yang baik. Diantara surat-surat dakwah Nabi SAW yang pernah dikirimkan raja-raja adalah : surat dakwah kepada Raja Hiraqla (Roma Timur), Surat dakwah kepada Kisra Abrawaiz (Raja Persi), surat dakwah kepada raja Habsyi, surat dakwah kepada Muqauqis Raja Qibthi (Mesir), surat dakwah kepada Al Mundzir bin Sawa (Raja Bahrain)²⁹, dan masih banyak lagi surat-surat dakwah yang telah dikirimkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada raja-raja dan pembesar-pembesar negara yang berada disekitar Tanah Arab, yang menunjukkan peranan dakwah Rasulullah SAW didalam melaksanakan dakwah secara tertulis ini.

Artikel adalah termasuk dalam karangan ilmiah (nonfiksi). Artikel merupakan tulisan kategori *views* (pandangan), yakni tulisan yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisnya tentang suatu masalah atau peristiwa.

Saat ini artikel tidak hanya bagian rubrik dalam sebuah majalah atau surat kabar. Akan tetapi, artikel sudah mulai menjadi salah satu bagian rubrik di situs-situs Islam. Artikel disitus-situs Islam tersebut mulai mendapat tempat selain rubrik-rubrik yang lain seperti cerpen, Sain Teknologi, Dunia Islam, dan lain-lain. Pada umumnya artikel yang diterbitkan oleh surat kabar ataupun majalah mengambil topik tentang politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain.

²⁸ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1981), hlm. 57

²⁹ Ibid, hlm. 58

Sedangkan disitus-situs Islam, seperti di situs islamuda.com, artikel yang ada adalah artikel yang bernuansa Islam atau melihat suatu masalah dari sudut pandang Islam, meskipun mengambil topik tentang hal-hal yang umum.

G. METODE PENELITIAN

Dalam kaitannya dengan karya ilmiah, maka metode menyangkut masalah tentang memahami obyek dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara kerja yang sistematis untuk memahami penelitian dalam rangka menemukan dan menguji suatu kebenaran.

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengacu pada penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk memahami dan menyimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktanya. Sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh, yang bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan akurat.³⁰

Adapun yang menjadi subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah:

a. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian adalah mereka yang dipandang sebagai sumber pengumpulan data. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

³⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.7

1. Redaksi

Bertujuan untuk mencari data tentang kriteria artikel Islam versi redaksi Islamuda.

2. Anggota

Anggota akan dipilih secara acak, yaitu yang secara aktif membuka serta membaca artikel Islam pada situs islamuda. Anggota tersebut akan mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui angket, yang dikirim melalui *email*.

Tanggapan anggota dibutuhkan untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana antusiasme, daya apresiasi serta kriteria artikel Islam versi anggota.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah artikel Islami yang dipublikasikan oleh situs Islamuda. Peneliti membatasi artikel Islami yang dipublikasikan selama periode waktu Januari tahun 2004 sampai Mei 2005.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tentang data-data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian.

Obyek penelitian ini adalah realisasi serta tanggapan anggota terhadap artikel Islami yang telah dipublikasikan selama periode waktu Januari tahun 2004 sampai Mei 2005.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang dipakai penulis untuk memperoleh data dan informasi dari sumbernya.

Adapun metode yang dipakai untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yaitu susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.³²

Adapun secara teknik operasional peneliti akan melakukan wawancara dengan redaktur atau pengurus operasional Islamuda.

Wawancara akan menggunakan fasilitas *chatting* dan *email* yang

³¹ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 186

³² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 180

bersifat tanya jawab kepada redaktur atau pengurus Islamuda yang dipandang mampu untuk memberi masukan berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang penting berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.³³

Dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan data sekunder. Data primer adalah semua artikel Islami yang dipublikasikan oleh situs Islamuda, selama periode waktu Januari tahun 2004 sampai Mei 2005. sedangkan data sekunder meliputi: buku-buku, majalah, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan dokumen tersebut penulis akan dapat mengetahui realisasi dari kriteria artikel Islami versi redaksi Islamuda.

c. Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner atau angket adalah berupa sejumlah daftar pertanyaan untuk memperoleh data primer dari pernyataan mengenai responden tentang pengetahuan, pemahaman, pendapat serta tanggapan terhadap obyek penelitian.³⁴

Daftar kuesioner akan ditujukan kepada anggota Islamuda yang berjumlah 20 orang dan dipilih secara acak. Bentuk pertanyaan dalam daftar kuesioner ini adalah bentuk pilihan ganda dan esai. Jawaban

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

³⁴ *Ibid*, hlm 124

dari para anggota akan dikumpulkan, diklasifikasikan baru kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

3. Analisis Data

Setelah data sudah dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, maka proses selanjutnya yang harus dikerjakan adalah melakukan pengolahan data. Data yang telah diperoleh dari lapangan baik dari wawancara, dokumentasi maupun angket akan dikumpulkan untuk diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dari keseluruhan data yang telah diperoleh tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan terhadap suatu data yang akan dikumpulkan, disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.³⁵

Disebut dengan deskriptif karena bersifat menjelaskan, menerangkan dan menggambarkan suatu peristiwa. Sedangkan disebut kualitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data kualitatif yaitu yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

Sedangkan langkah-langkah analisa data secara teknik operasional adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh melalui metode wawancara akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang kriteria artikel Islami versi redaksi Islamuda.

³⁵ Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah*, (Solo : Ramdani, 1991), hlm. 11

2. Data yang berupa dokumen–dokumen akan digunakan untuk mengetahui tentang realisasi dari kriteria artikel Islami yang telah ditetapkan oleh pihak redaksi Islamuda. Selain itu juga dokumen juga berfungsi sebagai data pendukung.
3. Data yang diperoleh melalui angket berupa jawaban–jawaban dari para anggota akan dijadikan acuan untuk menjawab rumusan tentang respon anggota Islamuda terhadap artikel Islami..
4. Pendekatan

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi agama. Menurut Pettazoni fenomenologi agama tidak harus memuat komparasi tipologi antara berbagai macam gejala agama, melainkan pendekatan terhadap persoalan–persoalan yang muncul dalam pengamatan data agama berdasarkan suatu hegemoni yang mengatasi disiplin ilmu–ilmu lainnya.³⁶

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁶ Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, (Yogyakarta : Kanisius, 2001), hlm.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai Artikel Islami Pada Situs Islamuda.com dan menguraikannya dalam bentuk laporan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah di kemukakan :

1. Artikel Islami pada situs Islamuda yang dibahas meliputi : kriteria artikel Islami menurut redaksi Islamuda, realisasi kriteria terhadap artikel-artikel Islami yang dipublikasikan dan tanggapan anggota terhadap artikel Islami pada situs Islamuda.
2. Kriteria artikel Islami menurut redaksi Islamuda terdiri dari tema yang bersifat bebas namun memiliki nilai-nilai Islami; artikel Islami bebas ditulis oleh siapapun baik dari anggota, pengunjung dan juga pengurus Islamuda; *editing* yang dilakukan oleh redaksi bersifat fleksibel; segmentasi pembaca artikel Islami adalah usia 16 tahun-30 tahun; artikel yang dipublikasikan bersifat *on line* dan tujuan yang ingin dicapai oleh situs Islamuda adalah memberi pemahaman tentang Islam secara menyeluruh kepada generasi muda Islam.
3. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap rubrik artikel Islami diperoleh data bahwa selama periode Januari 2004-Mei 2005 terdapat 21 judul artikel Islami dengan tema bervariasi. Sedangkan realisasi dari kriteria artikel Islami, menunjukkan bahwa adanya relevansi antara kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan oleh

redaksi situs Islamuda dengan 20 judul artikel Islami yang telah dipublikasikan.

4. Respon anggota terhadap artikel Islami yang dipublikasikan oleh situs Islamuda terdiri dari : antusiasme para anggota Islamuda terhadap situs Islamuda cukup tinggi; daya apresiasi anggota terhadap artikel Islami situs Islamuda cukup baik; dan kriteria artikel Islami menurut anggota adalah artikel yang melihat suatu masalah dari sudut pandang Islam dan penyelesaiannya sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits.
5. Dakwah *bi al qalam* pada situs Islamuda melalui artikel Islami ini telah memenuhi sebagai media dakwah bagi umat Islam terutama remaja Islam.

B. Saran-saran

1. Untuk situs Islamuda

Artikel Islami yang masuk ke redaksi Islamuda sebaiknya melalui proses *editing* sebelum dipublikasikan agar artikel Islami tersebut lebih menarik dibaca dan mudah dipahami oleh pembaca. Untuk memotivasi para pengunjung atau pembaca untuk menulis artikel sebaiknya situs Islamuda mengadakan kompetisi penulisan artikel Islami. Selain itu situs Islamuda juga dapat mengadakan pemilihan artikel Islami unggulan agar penulis artikel lebih termotivasi.

2. Untuk anggota situs Islamuda

Para anggota harus mempunyai motivasi dan minat untuk menulis terutama menulis artikel islami, karena dengan menulis dapat menuangkan ide – ide sebagai media dakwah kepada umat Islam.

3. Untuk umat Islam

Umat Islam harus mulai mengubah pola dakwah yang ada sekarang ini, yaitu dengan dakwah *bi al qalam* karena dakwah melalui tulisan akan lebih masuk kedalam diri manusia daripada dakwah *bi al lisan*, apa yang disampaikan melalui tulisan dapat diulang dan lebih dipahami.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari akan segala kekurangan yang ada, baik itu yang berkenaan dengan proses yang dilakukan sebelum menjadi sebuah laporan akhir, sampai menjadi sebuah skripsi. Ketidaksempurnaan hasil yang ada merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan ke berbagai pihak, yang berkaitan langsung dalam proses penyusunan skripsi ini ataupun pihak yang berkaitan secara tidak langsung atas segala perhatian dan partisipasinya. Semoga Allah S.W.T senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Kritik serta saran penulis harapkan demi memberikan sebuah perbaikan sebagaimana yang diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kelangsungan dakwah Islam. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Arikunto, Suharsimi; *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rincka Cipta, 2002
- Azwar, Syaifuddin; *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Dean memering & Frank O'Harc; *The Writer's Work*, New Jersey: Prentice Hall, 1980.
- Departemen Agama RI; *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Diponegoro, 2000.
- Depdikbud RI; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djuroto, Totok; *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Fakhri Husain, Muhammad; *Aplikasi Komputer Untuk Perkantoran*, Jakarta: Salemba Infotek, 2002.
- Molcong, Lexy J.; *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Romli, Ascp Syamsul; *Jurnalistik Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyana, Deddy; *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nurudin; *Memulis Artikel Itu Gampang*; Semarang: Effhar, 2003.
- Peter Salim & Yenny Salim; *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: modern English Press, 1991.
- Sobur, Alex; *Analisis Teks Media*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- Socsono, Slamet; *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, Jakarta: gramedia Pustaka Utama, 1997.
- WJS, Pocerwodarminto; *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

b. Artikel Internet

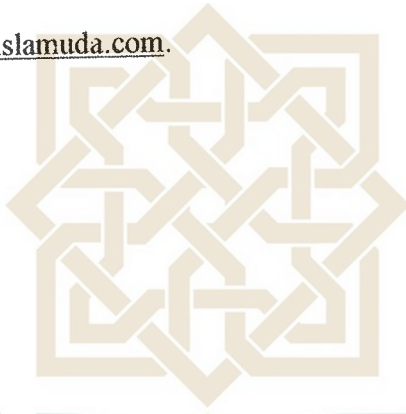
Anen Sutianto ; “*Memulis Alternatif Dalam Berdakwah*”, www.pikiran-rakyat.com.

Donny B.U.; “*Internet sebagai Media Dakwah Islami*”, www.mizan.com.

NN; “*Tentang Internet*”, www.pempropsu.go.id.

NN; “*Internet* “, www.pustekom.go.id.

Profil Islamuda; www.islamuda.com.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA